

# Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Dabuk Rejo

Devi Trinita<sup>1</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Mega Kusuma Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia

<sup>1</sup>[devitrinita03@gmail.com](mailto:devitrinita03@gmail.com), <sup>2</sup>[ramanataadisurya24@gmail.com](mailto:ramanataadisurya24@gmail.com), <sup>3</sup>[megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id](mailto:megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id)

## Abstract

This study aims to determine the effect of the *Course Review Horay* (CRH) learning model on the learning outcomes of fourth grade students in Social Studies subjects. The background of this research is based on the low learning outcomes of students caused by the lack of variety of learning models used by teachers, so that students are less active and quickly feel bored in the learning process. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental Design. The Design in this study is an experimental study with a Pre-Experimental Design research Design in the form of One Group Pretest Posttest Design. The population and samples in this study were fourth grade students in one of the public elementary schools consisting of two classes, namely the experimental class using the CRH learning model and the control class using the conventional learning model. Data collection techniques were observation, test, and documentation. The instrument used was a learning outcome test given before and after treatment (pretest and posttest). The results of the instrument trial to determine the quality of a research instrument must meet the requirements, namely validity, normality, and hypothesis testing. The results of data analysis showed that there was a significant difference between the learning outcomes of students who used the CRH learning model and students who used the conventional learning model. Thus, it can be concluded that the CRH learning model has a positive effect on improving student learning outcomes in social studies subjects.

**Keywords:** CRH Learning Model, Learning Outcomes, Social Studies, Fourth Grade Students.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen). Desain pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar negeri yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CRH dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*). Hasil uji coba instrumen untuk mengetahui kualitas suatu instrument penelitian wajib memenuhi persyaratan yaitu uji validitas, normalitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CRH dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CRH berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, hasil belajar, IPS, siswa sekolah dasar.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memang memiliki banyak dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup Masyarakat (Disurya, dkk., 2018, p. 34). Perkembangan teknologi membawa perubahan

yang signifikan, inovasi diperlukan untuk beradaptasi dengan arus perkembangan zaman. Para era digital siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya teknologi yang semakin canggih, siswa banyak menemukan berbagai sumber informasi yang dapat membantunya untuk menemukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan individu tetapi juga sebagai pondasi pembangunan masyarakat yang beradab (Fitriani, 2024). Melalui pendidikan, individu dapat mengasah potensi, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan (Ully 2024). Dalam hal ini, pendidikan dasar memegang peranan penting sebagai titik awal untuk membentuk karakter, mengembangkan kemampuan intelektual, dan membangun keterampilan dasar peserta didik (Safitri, 2023). Dengan mengikuti proses pembelajaran secara aktif, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang optimal, sehingga hasil belajar mereka dapat mengalami peningkatan (Nurrohim et al., 2022).

Dalam pendidikan, Pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh siswa guna menambah ilmu dan wawasan yang akan menjadi bekal di masa depan nantinya. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Yoda, Sukardi, & Mega., 2024. P. 86). Guru harus memiliki metode dan strategi yang digunakan untuk menjadi alat pembelajaran sehingga dapat berjalan selaras dengan sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru harus pandai mendesain pembelajaran sebaik mungkin dengan menciptakan aktivitas belajar siswa yang diinginkan.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, siswa akan untuk mengenal lebih jauh konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat lingkungan sekitarnya. Pembentukan karakter melalui IPS mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, melibatkan kurikulum, materi, guru, dan proses pembelajaran (Lusiana, 2022). IPS berperan dalam mengembangkan karakter peduli sosial, yang merupakan salah satu dari 18 nilai pendidikan karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Nuraeni et al., 2022). Pembelajaran IPS juga menjadi sentral pendidikan karakter di sekolah dasar, memberikan dampak signifikan bagi pengembangan karakter siswa, termasuk toleransi dan kepedulian social (Gunawan et al., 2024). Dengan teknologi, pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa, adanya bantuan teknologi, guru memiliki alat yang kuat untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan serta hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jenis *Course Review Horay* dengan konsep belajar sambil bermain yang dapat menimbulkan suasana kelas yang membuat siswa betah sehingga mereka merasa tertarik untuk belajar.

Model ini menekankan pada kerja sama antar murid dalam menganalisis dan mereview materi pelajaran secara bersama-sama. Penerapan model pembelajaran ini sangat diharapkan untuk dapat mengembangkan atmosfer pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. *Course Review Horay* juga memberikan kesempatan bagi setiap anggota kelompok untuk aktif berkontribusi, sehingga setiap murid merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran kelompoknya.

Dengan gaya belajar *Course Review Horay* (CRH) hasil belajar peserta didik diharapkan dapat mengatasi lebih sedikit masalah, namun dalam suasana yang menyenangkan atau tidak tegang, sehingga siswa dapat meraih nilai yang tinggi. Selain meningkatkan pemahaman akademik, model ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi, kolaborasi, dan toleransi (Saputra et al., 2024). *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan (Roswita 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa melalui metode yang

menyenangkan dan menghibur, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan terhindar dari rasa bosan selama proses pembelajaran.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa melalui pembelajaran yang menarik, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga mampu melatih kerja sama, berpikir kritis, keterampilan sosial, serta meningkatkan karakter positif seperti tanggung jawab, rasa peduli, toleransi, dan semangat belajar.

Berdasarkan temuan dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan para guru kelas IV SD Negeri 2 Dabuk Rejo pada tanggal 10 November 2024 diperoleh hasil bahwasannya siswa dan siswi tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta lemahnya antusias siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Hal tersebut dibuktikan bahwa ketika guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dan mengamati proses pembelajaran. Metode ini juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, di mana setiap siswa yang memberikan jawaban benar akan bersorak "horay". Dalam praktiknya, model ini diterapkan untuk mengukur pemahaman siswa dengan meminta mereka mengisi kotak yang berisi nomor sebagai jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru..

**2. Metode**

Metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan memberikan penafsiran yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2021 h. 2). Dalam penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Jenis penelitian ini, disebut penelitian *pre eksperimental Design*, karena hanya menguji satu kelompok atau kelas yang menggunakan pra dan pasca tes (Sugiyono, 2021, hlm. 129). Desain penelitian *One Group pretest-posttest* melibatkan dua tahap pengukuran, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Dabuk Rejo yang berjumlah 35 siswa. Sedangkan sampel diambil dari populasi yaitu berjumlah 35 siswa. Rancangan Perlakuan dengan tiga tahap yaitu Tahap pemberian tes awal (*pretest*), Tahap pemberian perlakuan (Treatment), dan Tahap pemberian test akhir (*posttest*). Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil Uji Coba Instrumen dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas dari 10 soal terdapat 8 soal vali, Uji Reliabilitas dengan crinbach’s alpha 0.769 yang berarti reliabel. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas (uji Kolmogorov Smirnov), Uji Homogenitas (Leneve’s Test Homogeneity), dan uji hipotesis (uji ).

**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1. Hasil**

Penelitian ini diawali dengan validasi 10 soal oleh 2 validator, yang menghasilkan 10 soal *pretest* dan 10 soal *posttest*. Selanjutnya, soal-soal tersebut akan diuji coba di kelas IV SDN 2 Dabuk Rejo. Setelah melakukan validasi soal, soal tersebut diberikan kepada 20 siswa yang merupakan responden dari kelas VA. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas IV. Berikut adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Soal Pretest**

No.	Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	0-34	5	14,29	Sangat Rendah
2.	35-54	10	28,57	Rendah
3.	55-64	7	20	Cukup
4.	65-84	12	34,29	Tinggi
5.	85-100	1	2,86	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>	

**Tabel 2. Soal Posttest**

No.	Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	0-34	0	0	Sangat Rendah
2.	35-54	2	5,71	Rendah
3.	55-64	1	2,86	Cukup
4.	65-84	17	48,57	Tinggi
5.	85-100	15	42,86	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100</b>	

Dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase nilai *pretest* di kelas IV menunjukkan 14,29% untuk kategori nilai sangat rendah dan 2,86% untuk kategori nilai sangat tinggi. Nilai *posttest* di kelas IV menunjukkan bahwa 5,71% termasuk dalam kategori rendah, sementara 42,86% berada dalam kategori sangat tinggi. Untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	0-64	Tidak Tuntas	3	8,57
2.	65-100	Tuntas	32	91,43
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>100</b>

Setelah melaksanakan tes akhir (*posttest*) di kelas IV, berdasarkan tabel yang ada, terlihat bahwa terdapat 3 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 8,57%, sementara 32 siswa lainnya berada dalam kategori tuntas dengan persentase 91,43%.

Uji normalitas, atau biasa disebut uji prasyarat, digunakan untuk memastikan bahwa analisis data statistik memenuhi syarat normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan pada hasil *pretest* (uji awal) dan *posttest* (uji akhir). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang didukung oleh software SPSS versi 26. Hasil analisis yang menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Perhitungan Uji Normalitas dengan SPSS 26**  
**Tests of Normality**

	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i>	.132	35	.130	.969	35	.411
	<i>Posttest</i>	.142	35	.071	.899	35	.004

a. Lilliefors Significance Correction  
(sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2025)

Dalam tabel di atas, diperoleh nilai signifikan untuk *pretest* dan *posttest* di kelas IV yaitu 0,130 dan 0,071. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,04$ , di mana *pretest* menunjukkan nilai 0,130 > 0,05 dan *posttest* 0,071 > 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan syarat uji normalitas data, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas data berfungsi untuk menentukan apakah variasi antara dua kelompok data atau lebih adalah serupa. Pada penelitian ini, digunakan uji Levene dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka kelompok data dianggap homogen, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, kelompok data tersebut dianggap tidak homogen. Berikut adalah tabel untuk pengujian homogenitas:

**Tabel 5. Perhitungan Uji Homogenitas dengan SPSS 26**

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.798	1	68	.099
	Based on Median	2.164	1	68	.146
	Based on Median and with adjusted df	2.164	1	61.421	.146
	Based on trimmed mean	2.587	1	68	.112

(sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2025)

Pada tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan *posttest* adalah 0,099, yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, nilai signifikan  $0,099 > 0,05$  menunjukkan hasil uji homogenitas. Berdasarkan data uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis bersifat homogen.

Uji hipotesis dilaksanakan untuk memverifikasi kebenaran asumsi statistik mengenai suatu populasi dengan menggunakan data yang diambil dari sampel. Jika data yang diperoleh telah memenuhi asumsi distribusi normal dan homogenitas, peneliti selanjutnya akan melakukan analisis data dengan menggunakan uji-T. Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berpasangan atau saling terkait (Paired Sample T-test) guna menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kedua set data tersebut:

**Tabel 6. Nilai Rata-rata Posttest**

	Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest	35	90	10	100	1940	55.43	3.438	20.342	413.782
Posttest	35	60	40	100	2860	81.71	2.576	15.240	232.269
Valid N (listwise)	35								

(sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2025)

Tabel di atas menyajikan deskripsi hasil *posttest* siswa yang dianalisis menggunakan SPSS 26. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,71. Nampak bahwa rata-rata nilai posttest lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai *pretest*. Untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis dengan SPSS 26**

Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t			
				Lower	Upper				
Pair 1 Hasil Belajar Siswa - Kelas	80.3848213	.00442	2.03095	76.28012	84.48952	39.58040		.000	

(sumber: Hasil Olah Data Peneliti 2025)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berhubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashari et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep dasar kelistrikan dan elektronika di SMKN 1 Jabon. Hasil analisis Paired Sample T-Test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian belajar siswa setelah penerapan model tersebut.

### 3.2. Diskusi

Model *Course Review Horay* memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan review materi melalui kegiatan kuis dan permainan yang menyenangkan. Melalui strategi ini, siswa secara tidak langsung melakukan pengulangan materi secara aktif, yang berkontribusi dalam memperkuat daya ingat dan memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, suasana kelas yang kompetitif namun tetap kondusif mendorong motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan.

Secara afektif, siswa menunjukkan respon positif terhadap penerapan model ini. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih berani bertanya maupun menjawab, dan lebih terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan partisipatif cenderung meningkatkan minat belajar dan hasil akademik siswa. Penelitian oleh Widiyono et al. (2023) juga mendukung temuan tersebut. Mereka menemukan bahwa Penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di tingkat Sekolah Dasar.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), model CRH memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi dan mendorong terjadinya interaksi antarsiswa yang produktif. Dari sisi pedagogis, model ini mendukung pendekatan konstruktivis, di mana siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar.

Selain itu peserta didik kelas IV memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada sebelum diterapkannya model pembelajaran *course review horay*, setelah diterapkannya model *Course Review Horay* siswa dapat berperan lebih aktif dalam pembelajaran karena ada semangat belajar, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kreatif dan bekerja sama dalam memecahkan masalah sehingga proses pembelajaran menjadi baik dan menyenangkan.

## 4. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Model ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menyenangkan, dan kompetitif dengan cara yang positif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan model ini, yang menandakan bahwa tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai melalui pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena model CRH mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Melalui pendekatan yang menggabungkan pengulangan materi dan aktivitas yang memicu antusiasme belajar, siswa menjadi lebih mudah memahami materi IPS yang diajarkan.

## 5. Referensi

Disurya, R., dkk. (2018). Optimalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Program Bela Negara Di SMK PGRI Pagar Alam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 33-40.

- Yoda, F., Sukardi., & Mega, K. P. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri 32 Palembang. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 12(1), 85-95.
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Sufinah, S. H., Eggriani, Y., & Hazara, Z. (2023). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 759-766.
- Hidayat, H., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 245-254.
- Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatuloh, Muhammad Fikri Rizal, Nafiatul Fitria, Nurul Ulfatun Anjelina, M. Rivani Eko Mahendra, and others, „Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS“, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2.1 (2023), pp. 102–15, doi:10.54066/jupendis.v2i1.1182
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85-90.
- Mukhlisa, N., Ilmi, N., & Zulfahira, Z. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Literasi Baca Tulis Siswa di UPTD SD Negeri 28 Parepare. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 150-163.
- Nurhairunnisa, N., Arjudin, A., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Course Review Horay* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 355-363.
- Nureva, N., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 15-27.
- Olii, F., Hafid, R., Mahmud, R., Bumulo, F., Maruwae, A., & Polamolo, C. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII Mts Al Khairaat Kwandang. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 459-467.
- Paling, Sepling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya Mukadar, Lucy S Lidiawati, and others, *Belajar Dan Pembelajaran* PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023.
- Raisah, R., Hasbullah, H., & Muzana, S. R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1604-1613.
- Ramadhan, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Materi Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di Kelas IV SD Negara Kecil Wamembe. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 93 108..
- Ramli, Y., Setiawati, H., & Tharikh, A. J. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH). Edu Society: *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1428-1435.
- Rahmah, A., & Sundi, V. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3796-3809.
- Rahmawati, R., Sesrita, A., & Kholik, A. (2024). Pengaruh Media Poster Origami Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 105-116.
- Rejeki, I. K. S., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siswa Kelas II. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5267-5273.
- Rosmalah, R., Nurdin, M., & Nugraha, E. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPS: Studi Eksperimen Siswa Kelas V SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Global Journal Basic Education*, 2(1), 18-27.
- Selan, D., & Khasna, F. T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV

SD GMIT Oetefu Besar Kecamatan Semau Selatan Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur.  
*Mimbar PGSD Flobamorata*, 2(3), 279-284.

Sumiantari, G. A. K., Ardiawan, I. K. N., & Dewi, N. P. C. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Permainan Cag Cag Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 161-170.

Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3).

Zulfariyanti, S., Rohman, N., & Hidayat, T. (2024, July). Eksperimentasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *In Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 2, No. 2, pp. 10-18).